BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif merupakan pendekatan secara ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data berbentuk angka melalui instrumen penelitian terstruktur. Pengumpulan data dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dengan menekan pada objektivitas dalam melakukan pengukuran dan pengujian memiliki hubungan antar variabel yang terukur untuk memperoleh generalisasi pada diterapkannya populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2021, p. 16).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini bersifat pengembangan dengan menambahkan variabel atau indikator baru yang memiliki kontribusi untuk memperluas wawasan dalam melalui penemuan elemen baru (H. Yudawisastra, L. Harinie, A. Wau et al, 2023, p. 22). Penelitian ini dikembangkan dengan menambah variabel baru, yaitu *turnover intention* dan motivasi kerja dari artikel dengan judul *The Effect of Compensation and Work Discipline on Employee Performance in State Islamic Religious Higher Education* (Akib et al., 2022). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menggunakan penjelasan atas penggambaran suatu letak objek secara tertentu dengan sedikit mengilustrasikan beberapa bagian sistematis berasal dari fakta yang berkarakteristik dalam bidang fakta pada populasi terkait sehingga penelitian ini bersifat deskriptif. (Sugiyono, 2021, p. 17).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlokasi di Kawasan Jalan Cammo Industrial Park Blok G No. 2, Kota Batam, lebih tepatnya di PT Pan Baruna Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Agus-24				Sep-24				Okt-24				Nov-24				Des-24				Jan-25			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																							
Penulisan BAB 1		■	■	■	■	■																		
Penulisan BAB 2							■	■	■															
Penulisan BAB 3										■	■	■												
Pengumpulan Data													■	■	■	■								
Pengolahan Data																	■	■	■	■	■			
Hasil Penelitian																						■	■	■

Sumber: Peneliti (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan yang digunakan sebagai objek dan subjek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu dipilih sesuai kualitas dan ciri-ciri relevan untuk ditinjau oleh peneliti, hasil penelitian pada populasi ini digunakan untuk menarik suatu kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2021, p. 126). Populasi yang dipakai pada penelitian ini berasal dari karyawan di PT Pan Baruna Batam dengan jumlah 102 orang tidak termasuk para pimpinan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021, p. 127), karakteristik yang bagian jumlahnya berasal dari populasi yang dimiliki merupakan sampel. Pengambilan pada sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh. Total sampel yang digunakan berjumlah 102 orang. Penentuan yang ada pada sampel yang keseluruhan populasi akan berguna sebagai sampel merupakan teknik sampel jenuh.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data

Menurut, (Sugiyono, 2019, p. 194) dalam penelitian ada yang menjadi jenis sumber data yang terdiri dari, sebagai berikut:

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan sumber informasi data diperoleh secara langsung dari sumber asli dari peneliti, proses yang dilakukan untuk pengumpulan data ini akan melibatkan metode pengumpulan dengan observasi secara langsung dilapangan, wawancara pihak terkait, dan melakukan pendistribusian kuesioner kepada responden untuk memberikan gambaran secara langsung sebagai hasil informasi didapatkan jelas dan aktual.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber informasi data diperoleh secara tidak langsung didapatkan dari yang sudah ada sebelumnya, seperti jurnal, buku, laporan, artikel, dan sumber catatan lain yang relevan sesuai dengan pendukung data sumber langsung dalam penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan dalam penelitian ini akan digunakannya teknik pada pengumpulan data melalui kuisisioner dengan menyebarkan dengan *google form* yang tujuannya akan mengumpulkan jawaban dari data yang didapatkan dengan pemberian *google form* sebelumnya. Kuisisioner yang sudah menyebar kepada responden dapat melakukan pengukuran dengan skala *likert* yang sebagaimana dapat mengetahui indikator dari variabel tersebut akan diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019 : 146)

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Peneliti, 2024

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adanya tujuan dilakukan operasional variabel penelitian untuk menguraikan lebih spesifik mengenai variabel operasionalnya. Variabel penelitian secara keseluruhan menjadi suatu karakteristik dalam berbagai penilaian terhadap objek, individu, dan aktivitas oleh peneliti, selanjutnya variabel akan dianalisis secara mendalam untuk dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan pada temuan yang didapatkan dari penelitian (Sugiyono, 2022, p. 99). Pada penelitian ini variabel peneliti teliti merujuk pada disiplin kerja, *turnover intention* dan motivasi kerja, semua variabel ini tentang variabel independen. Selanjutnya untuk variabel dependen peneliti teliti tentang kinerja karyawan.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja merujuk pada dorongan internal yang berasal dari dalam diri,	1. Kehadiran 2. Ketaatan terhadap peraturan kerja	Likert

	<p>memungkinkan untuk secara sukarela melakukan penyesuaian diri dengan aturan, keputusan atau standar yang tinggi dan berlaku untuk pekerjaan dan perilaku kerja.</p> <p>(Rahayu & Dahlia, 2023)</p>	<p>3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja etis</p> <p>(Rahayu & Dahlia, 2023)</p>	
<p><i>Turnover Intention</i> (X2)</p>	<p><i>Turnover intention</i> sebagai kecenderungan seorang individu dalam mencari pekerjaan di perusahaan lain, hal ini ditandai dengan menurunnya perilaku kerja, absensi mulai banyak, menurunnya motivasi, dan kurang disiplin bekerja mengakibatkan ada niat untuk keluar dari perusahaan.</p> <p>(Fernando & Khoiri, 2024)</p>	<p>1. Absensi semakin banyak atau parah 2. Jenuh dalam bekerja dengan ditandai malas bekerja 3. Pelanggaran tata tertib oleh karyawan semakin banyak 4. Semakin banyak protes ke pihak atasan mengenai kebijakan perusahaan kepada pimpinan 5. Menjadi berperilaku tidak tanggung jawab dibandingkan sebelumnya</p> <p>(Fernando & Khoiri, 2024)</p>	Likert
<p>Motivasi Kerja (X3)</p>	<p>Motivasi kerja merupakan pengukuran seberapa lama seorang individu untuk mampu mempertahankan usahanya dengan motivasi yang diberikan terus melaksanakan tugas dan berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>(Fatahuddin, 2024)</p>	<p>1. Penghargaan 2. Pengembangan 3. Kesempatan berkarier 4. Menempatkan pekerja pada tempat yang tepat</p> <p>(Fatahuddin, 2024)</p>	Likert
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Kinerja karyawan merujuk pencapaian tujuan secara bersama dalam perusahaan yang dilihat dari dua sudut pandang, seperti kinerja karyawan individu dan kinerja karyawan perusahaan untuk keberhasilan perusahaan bergantung pada kontribusi karyawan dalam</p>	<p>1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian</p> <p>(Afrian et al., 2024)</p>	Likert

	melaksanakan tugas optimal. (Afrian et al., 2024)		
--	--	--	--

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penggunaan metode pengukuran statistik berguna untuk memberikan kesimpulan berupa gambaran pada hasil penelitian secara umum. Hal ini berdasarkan proses penggambaran pada data yang dikumpulkan dari subjek penelitian dan fokus variabel yang telah diteliti, sehingga memberikan gambaran secara keseluruhan tentang temuan penelitian (Sugiyono, 2019, p. 206).

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan uji penting pada proses penelitian dengan penggunaan instrumen berupa kuesioner yang hasil dari data diperoleh dapat dipertanggungjawabkan hasil akurat datanya.

3.8.2.1 Uji Validitas

Adanya bentuk data yang akan dilapor berasal dari pengukuran yang sudah diujikan dengan kesusaian yang sudah ada yang dikenal dengan uji validitas, secara biasanya dapat dijelaskan bahwa data ini bisa menguji secara sahnya dengan dilihat bahwa valid tidaknya suatu kuisioner yang diserahkan kepada responden (Sugiyono, 2019, p. 361).

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Sanusi, 2017 : 77)

Keterangan:

r = Koefisien pada korelasi

n = Jumlah sampel

X = Bebasnya variabel

Y = Terikatnya variabel

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Bentuk dari salah satu uji yang akan digunakan sebagai suatu alat dalam mengukur pada konsistensi yang berasal dari kuisioner yang sebagaimana adanya bentuk indikator yang berada dalam variabelnya dikenal dengan uji reliabilitas (Sugiyono, 2019, p. 362).

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Rumus 3.2 *Alpha Cronbach's*

Sumber: (Sujarweni, 2019 : 110)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen nilai

k = Jumlah pertanyaan berdasarkan pada butiran soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian berdasarkan dalam butiran soal

$\sum \sigma t^2$ = Varian dari total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Syarat dalam uji statistic yang dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode yang dikenal *ordinary Least Square* merupakan uji asumsi klasik (Setya Budi et al., 2024).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2016, p. 98), variabel yang pada setiap bagiannya akan mempunyai suatu ujian yang berada dalam regresi model dengan terdistribusi secara normal maupun tidak normal, yang sebagaimana dapat dilihat berdasarkan pada turunnya uji statistik

yang menurun dapat dikatakan tidak normalnya secara distribusi dan uji normalitas ini dapat diuji signifikannya yang berdasarkan pada ketentuan, sebagai berikut:

- a. apabila hasil tingkat signifikan yang berada lebih dari sebesar 5% sehingga bisa dimasukkan ke dalam distribusi bagian normal.
- b. Tidak normalnya tingkat signifikan dapat dilihat yang berada di bawah sebesar 5% dengan hasil yang tidak secara normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Sujarweni, 2019, p. 159), adanya hubungan secara korelasi yang berada dalam setiap variabelnya yang diuji sebagai model yang sudah diketahui dan ditemukan. Uji yang dilakukan ini memberikan dampak yang berasal dari pada variabel sampel sebabnya. Patokan dari uji ini berdasarkan pada nilai VIF (*variance inflation factor*) yang *tolerance*. Uji multikolinearitas dalam model ini dapat VIF nya lebih kecil dari nilai 10 dan *tolerance* yang diatas nilai 10.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengamatan yang terjadi dalam suatu model uji dengan mengetahui cara regresi nilai dilakukan dengan tingkat signifikan melebihi 0,05 tidak terjadinya uji heteroskedastisitas (Sujarweni, 2019, p. 226).

3.8.4 Uji Pengaruh

Uji yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik untuk mengukur dan mengetahui hasil sejauh mana variabel indenpenden mempengaruhi dependen variabel dalam penelitian.

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel pada lebih dari satunya independent melibatkan adanya bentuk kajian yang di analisis dalam pengamatan dengan tujuan maksud yang diketahui adanya bentuk suatu hubungan yang berada dalam independent variabelnya terhadap dependen variabelnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017, p. 135)

Keterangan:

Y = Dependen Variabelnya (Kinerja Karyawan)

A = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien dari regresi dalam variabel independen

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = *Turnover Intention*

X_3 = Motivasi Kerja

E = pengganggu suatu variabel

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Model yang kemampuan dalam penjelasan tentang sejauh mana mengukur tingkat independent variabelnya variasi, nilainya dapat diantara nol dengan satu yang sebagaimana koefisien dari nilai kecil pada determinasi ini akan memberikan suatu informasi yang dibutuhkan untuk ditandakannya suatu kemampuan dari independent variabelnya terhadap prediksi dalam perkiraan dependen variabelnya variasi (Ghozali, 2018, p. 97).

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji yang dilakukan dengan jawaban sementara pada rumusan penelitian masalah yang relevan berdasarkan pada teori (Sugiyono, 2020).

3.8.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan suatu tujuan yang mengetahui signifikannya indenpenden variabelnya terhadap dependen variabelnya yang berada dalam penelitian. Hasil dari uji ini bisa memberikan suatu pernyataan tentang pengaruh secara koefisien signifikan korelasinya dengan X dan Y variabel (Sujarweni, 2019, p.229). Adapun bentuk ketentuan dari uji T, sebagai berikut:

1. Apabila dalam $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dan adanya signifikannya nilai berada $< 0,05$, bisa dinyatakan bahwa adanya H_0 akan ditolak dan diterimanya H_a .
2. Apabila dalam $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} dan adanya signifikannya nilai berada $> 0,05$, bisa dinyatakan bahwa adanya H_0 akan diterima dan ditolaknya H_a .